

**ANALISIS MINAT BACA SISWA DALAM MASA PEMBELAJARAN
DARING PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
KELAS IV DI SD NEGERI 1 AGEL KECAMATAN JANGKAR
KABUPATEN SITUBONDO TAHUN AJARAN 2020/2021**

Aenor Rofek¹, Fauzan Zamroni²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

E-mail korespondensi: aenor_rofek@unars.ac.id

Abstrak: Minat baca siswa khususnya di sekolah dasar merupakan suatu kunci penting bagi kemajuan bangsa karena penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi hanya dapat dicapai dengan minat baca yang tinggi. Selama pandemi saat ini, siswa harus tetap memiliki minat yang tinggi untuk membaca di rumah sekalipun meskipun mereka tidak belajar di sekolah. Berdasarkan pengamatan, hal itu bisa diketahui bahwa siswa kelas IV SD Negeri 1 Agel masih kurang berminat membaca karena siswa lebih suka bermain daripada membaca buku meskipun sekolah memiliki fasilitas perpustakaan. Rendahnya minat baca siswa tersebut dapat berdampak pada rendahnya pengetahuan dan wawasan siswa. Sedangkan siswa yang memiliki nilai tinggi intensitas membaca akan memiliki tingkat pengetahuan dan wawasan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengetahui lebih jauh tentang minat baca siswa secara online masa pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Negeri 1 Agel, Jangkar, Situbondo, tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini digunakan kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi metode, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah data pengumpulan, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca siswa pada pembelajaran daring pada periode Mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Agel tergolong cukup baik dilihat dari komponen minat baca yang telah dilaksanakan, yaitu pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi membaca, emosi dalam membaca, dan upaya membaca. Dari hasil tersebut, 50% siswa yang tertarik membaca dan 50% sisanya masih belum tertarik membaca diperoleh dari hasil angket siswa.

Kata Kunci: Minat Baca, Pembelajaran Online, Membaca.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, kegiatan membaca merupakan kata kunci penting utamanya dalam pembelajaran. Siswa SD yang mempunyai kemampuan membaca yang baik biasanya mencapai hasil yang baik dalam semua mata pelajaran dalam kurikulum, dan siswa SD yang kurang mempunyai kemampuan membaca, terkadang kurang berhasil di semua mata pelajaran. Digalakkannya kegiatan literasi pada saat ini diartikan keterampilan membaca dan menulis. Akan tetapi saat ini pengertiannya mengalami perkembangan yaitu dalam ranah pembelajaran. Kemampuan literasi adalah kemampuan yang dianggap penting yang harus dimiliki oleh setiap siswa agar menguasai beragam mata pelajaran (Rofek, 2019).

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca dengan tujuan memperoleh pesan yang akan disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Penyebaran informasi atau pesan-pesan pada dunia modern disajikan dalam bentuk tertulis dan hanya dapat diperoleh dengan membaca karena kemampuan membaca menjadi kebutuhan. Jika seseorang tidak mampu membaca, dan tidak memahami suatu petunjuk atau pengumuman yang tertulis, maka dari itu orang tersebut akan ketinggalan, salah jalan atau tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya (Wulan, 2010).

Minat baca menjadi kunci penting bagi kemajuan suatu bangsa, karena penguasaan Iptek hanya dapat diraih dengan minat baca yang tinggi, bukan kegiatan menyimak atau mendengarkan. Para petani di pedesaan akan mampu membuat tanamannya menjadi subur dan berproduksi melimpah ruah karena mendengarkan pengarahan dari petugas penyuluhan, namun mereka tidak akan dapat menghasilkan bibit unggul dan menciptakan teknologi pertanian yang canggih kalau tidak membaca (Kasiun, 2015).

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa siswa kelas IV Di SD Negeri 1 Agel masih kurang dalam minat bacanya karena siswa lebih asyik bermain daripada membaca buku, padahal sekolah sudah menyediakan fasilitas perpustakaan. Rendahnya minat baca siswa tersebut mempengaruhi rendahnya pengetahuan dan wawasan siswa. Sedangkan siswa yang memiliki kedalaman membaca yang tinggi akan mempunyai tingkat pengetahuan serta wawasan yang luas, karena dengan membaca seseorang bisa mendapatkan informasi. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat baca siswa di SD Negeri 1 Agel. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang minat baca siswa kelas IV Di SD Negeri 1 Agel.

Berdasarkan latar belakang di atas, diperlukan adanya penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian “Analisis Minat Baca Siswa Dalam Masa Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SD Negeri 1 Agel Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Tahun Ajaran 2020/2021”.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah Minat Baca Siswa Dalam Masa Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SD Negeri 1 Agel?”.

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang akan dideskripsikan secara mendalam dalam penelitian ini adalah ”Untuk mengetahui Minat Baca Siswa Dalam Masa Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Di SD Negeri 1 Agel”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang sifatnya deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa di kelas 4 SD. Kehadiran peneliti diperlukan dalam setiap penelitian guna mendapatkan data yang valid. Kedudukan peneliti yaitu sebagai instrument utama karena peneliti hadir langsung dalam mendapatkan data yang sesuai dan valid di SD Negeri 1 Agel. Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 1 Agel di Desa Agel Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.

Sumber data pada penelitian ini yaitu seluruh warga sekolah serta keluarga dari anak yang minat bacanya kurang di SD Negeri 1 Agel Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Observasi yaitu segala kegiatan yang dilihat di lapangan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Angket ini bertujuan untuk mengetahui minat baca siswa yang dihadapi siswa kelas IV SD Negeri 1 Agel Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo. Wawancara merupakan teknik memperoleh data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua pihak atau lebih. Metode dokumentasi yaitu mencari catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.

Tahap-tahap analisis data menurut Miles dan Huberman (2007:148) yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas data, uji depenabilitas data, serta uji konfirmabilitas.

Hasil dan Pembahasan

Adapun pembahasan dalam penelitian ini mengenai minat baca siswa pada masa pembelajaran daring (dalam jaringan) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 1 Agel tahun pelajaran 2020/2021 yaitu:

Faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis (Solikhah, 2016).

1) Faktor Fisiologis.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan guru kelas pada tanggal 10/08/2020 tentang faktor fisiologis siswa, guru mengatakan bahwa pendengaran dan penglihatan mereka normal tidak ada gangguan. Posisi duduk mampu melihat dengan jelas tulisan guru di papan tulis dan juga mampu mendengar dengan baik perkataan guru saat pelajaran berlangsung. Hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan guru, siswa dapat diketahui bahwa faktor fisiologis mereka tidak termasuk kepada faktor yang memengaruhi kemampuan membaca mereka.

2) Faktor Intelektual

Hasil wawancara kepada guru dan siswa didapat informasi sebagian dari mereka yakni LB, AJ, MA, RH dan MS bahwa faktor intelektual merupakan salah satu yang mempengaruhi kemampuan membaca mereka. Siswa yang bersangkutan juga mengatakan kemampuan membaca mereka masih kurang, saat disuruh membaca teks pelajaran hanya teks-teks pendek yang mereka baca. Walaupun mereka belum mampu membaca dengan baik tapi guru selalu meminta mereka untuk membaca dikelas untuk sekalian melatih kemampuan membacanya.

3) Faktor Lingkungan

a) Latar Belakang dan Pengalaman Anak

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa pada tanggal 15/08/2020 siswa mengatakan bahwa lingkungan rumah dan lingkungan sekolah sesuai dengan mereka. Hanya saja di sekolah mereka jarang mengunjungi perpustakaan sekolah walaupun telah diperintahkan oleh guru untuk membaca di perpustakaan. Siswa tersebut yakni LB, AJ, MA, RH dan MS tetapi ada juga sebagian siswa yang mengunjungi perpustakaan walau cuma membaca buku bacaan dongeng saja yakni VA, AS, RR, WS dan DS serta peran orang tua dalam memberikan motivasi untuk anaknya supaya sering membaca di rumah jadi tidak hanya di sekolah saja tetapi dirumah juga perlu walaupun hanya sebentar.

b) Faktor Sosial Ekonomi

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa pada tanggal 15/08/2020 LB, AJ, MA, RH dan MS mengatakan bahwa faktor sosial ekonomi sangat mempengaruhi minat baca mereka dari sebagian mereka masih belum memiliki buku bacaan yang lain hanya buku mata pelajaran dari sekolah saja yang mereka miliki. Tetapi ada juga dari sebagian siswa yakni VA, AS, RR, dan DS mereka memiliki buku bacaan yang mereka beli sendiri tidak hanya buku pelajaran yang mereka baca tetapi seperti buku cerita dan lainnya yang mereka beli untuk dibaca di rumah.

4) Faktor Psikologis

Berdasarkan wawancara kepada guru kelas pada tanggal 10/08/2020, guru mengatakan bahwa minat membaca mereka masih sebagian kurang. tetapi guru selalu memberikan motivasi kepada mereka untuk membaca lebih giat lagi karena dengan membaca mereka akan menambah ilmu pengetahuan yang mereka miliki. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa pada tanggal 15/08/2020, siswa mengatakan bahwa mereka telah mendapatkan

motivasi dari guru hanya saja dari sebagian mereka minat membacanya kurang mereka lebih sibuk bermain daripada membaca buku.

Luaran yang dicapai

1. Faktor fisiologis siswa tidak termasuk kepada faktor yang memengaruhi kemampuan membacanya.
2. Walaupun siswa belum mampu membaca dengan baik, tetapi guru selalu meminta mereka untuk membaca dikelas untuk sekaligus melatih kemampuan membacanya.
3. Orang tua siswa berperan untuk memberikan motivasi kepada anaknya untuk sering membaca di rumah jadi tidak hanya di sekolah saja tetapi di rumah juga perlu walaupun hanya sebentar.
4. Guru memberi motivasi untuk siswa supaya membaca lebih giat lagi.

Temuan Penelitian

Minat baca siswa dalam masa pembelajaran daring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 1 Agel sudah cukup baik minat dalam membaca yang terlihat dari komponen minat membaca yang sudah terlaksana yaitu pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi membaca, emosi dalam membaca, dan usaha untuk membaca. Dari hasil tersebut sebanyak 50% sebagian siswa yang minat dalam membaca dan 50% sisanya masih belum minat dalam membaca.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, juga disimpulkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa di SD Negeri 1 Agel yakni: 1) Faktor Fisiologis, Wawancara yang dilakukan bersama guru kelas pada tanggal 10/08/2020 tentang faktor fisiologis siswa, guru mengatakan bahwa pendengaran dan penglihatan mereka normal tidak ada gangguan. Posisi duduk mampu melihat dengan jelas tulisan guru di papan tulis, juga mampu mendengar dengan baik perkataan guru saat pelajaran berlangsung. Dapat diketahui bahwa faktor fisiologis mereka tidak termasuk kepada faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca mereka. 2) Faktor Intelektual, informasi wawancara yakni LB, AJ, MA, RH dan MS bahwa faktor intelektual merupakan salah satu yang mempengaruhi kemampuan membaca mereka. Siswa yang bersangkutan juga mengatakan kemampuan membaca mereka masih kurang, saat disuruh membaca teks pelajaran hanya teks-teks pendek yang mereka baca. Walaupun mereka belum mampu membaca dengan baik tapi guru selalu meminta mereka untuk membaca dikelas untuk sekaligus melatih kemampuan membacanya. 3) Faktor Lingkungan Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa pada tanggal 15/08/2020 siswa mengatakan bahwa lingkungan rumah dan lingkungan sekolah sesuai dengan mereka. Hanya saja di sekolah mereka jarang mengunjungi perpustakaan sekolah meski telah diperintahkan oleh guru untuk membaca di

perpustakaan. Siswa tersebut yakni LB, AJ, MA, RH dan MS tetapi ada juga sebagian siswa yang mengunjungi perpustakaan walau hanya membaca buku bacaan dongeng saja yakni VA, AS, RR, WS dan DS serta peran orangtua memberikan motivasi supaya sering membaca di rumah. 4) Faktor Psikologis, wawancara bersama guru kelas pada tanggal 10/08/2020, guru mengatakan bahwa minat membaca mereka masih sebagian kurang, tetapi guru selalu memberikan motivasi kepada mereka untuk membaca lebih giat lagi karena dengan membaca mereka akan menambah ilmu pengetahuan yang mereka miliki. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan siswa pada tanggal 15/08/2020, siswa mengatakan bahwa mereka telah mendapatkan motivasi dari guru hanya saja dari sebagian mereka minat membacanya kurang mereka lebih sibuk bermain daripada membaca buku.

Saran

1. Bagi Guru

Guru harus memberikan motivasi untuk meningkatkan minat membaca siswa selama masa pembelajaran daring.

2. Bagi Siswa

Bagi siswa kelas IV SD Negeri 1 Agel Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo di harapkan agar siswa mampu meningkatkan minat baca di rumah di masa pembelajaran daring saat ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi, serta rujukan untuk mengkaji penelitian sejenis dengan sudut pandang yang berbeda.

Daftar Pustaka

- Astuti, P., Mumpuni, A., & Pranoto, B. A. (2019). *Pengaruh Minat Dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Dalam Memahami Teks Bacaan*. *Jurnal Kontekstual*, 01(1), 26–32.
- Kasiun, S. (2015). *Jurnal Pena Indonesia (JPI) Jurnal Bahasa Indonesia, Sastra, Dan Pengajarannya. Bahasa Indonesia, Sastra Dan Pengajarannya*, 1(1), 80–95.
- Rofek, A. (2019). *PKM Peningkatan Kemampuan Membaca Dengan Giat Literasi Dan Pojok Perpustakaan Di SD Islam Ulil Albab Kecamatan Panarukan. Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 23–30.
- Sa'diyah, Z. (2015). *Peningkatan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Islam (SDI) Bani Hasyim Singosari*. Malang
- Solikhah, I. A. (2016). *Hubungan Minat Baca Dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN Gugus Dipayuda Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara*.
- Wulan, R. (2010). *Peranan Inteligensi, Penguasaan Kosakata, Sikap, Dan Minat Terhadap Kemampuan Membaca Pada Anak*. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 14(2), 166–185.